

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGUNAKAN MODEL READ ANSWER DISCUSS EXPLAIN CREATE (RADEC) PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 29 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Rahmania Yuni Ardeliani¹, Elfia Sukma²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: rahmaniyuniardeliani@gmail.com

Article History

Received: 02-03-2025

Revision: 25-03-2025

Accepted: 28-03-2025

Published: 04-04-2025

Abstract. This research aims to describe improving procedural text writing skills using models *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC). The subjects of this research were teachers as observers and 22 class V students as participants. The approach used is a qualitative and quantitative approach. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, namely cycle I consisting of 2 meetings and cycle II consisting of 1 meeting. Each cycle includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques include tests, non-tests, observations and document analysis. The results of the research showed that there was an increase in the aspects of the teaching module in cycle I which obtained an average of 88.75% (B) and in cycle II obtained an average of 95% (SB). The teacher's implementation of learning aspects in cycle I obtained an average of 80.36% (B) and in cycle II it increased to 96.42% (SB). The implementation of learning aspects of students in cycle I obtained an average of 80.36% (B) and at cycle II increased to 96.42% (SB). Student learning outcomes in cycle I obtained an average of 75.94 (C) and in cycle II it increased to 88.42 (B). Thus, model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) can improve students' procedural text writing skills in class V of SDN 29 Batang Anai.

Keywords: Writing Skills, Procedure Text, RADEC

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC). Subjek penelitian ini adalah guru sebagai observer dan peserta didik kelas V yang berjumlah 22 orang sebagai partisipan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes, nontes, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari aspek modul ajar pada siklus I diperoleh rata-rata 88,75% (B) dan pada siklus II diperoleh rata-rata 95% (SB). Pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I diperoleh rata-rata 80,36% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% (SB). Pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 80,36% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75,94 (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 88,42 (B). Dengan demikian, model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik di kelas V SDN 29 Batang Anai.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, RADEC

How to Cite: Ardeliani, R. Y & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 29 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2355-2363. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2833>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran pokok dan kunci dalam semua proses pembelajaran. Gumelar (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik baik lisan maupun tulisan. Tarigan (dalam Salsabila, 2024) juga menuturkan bahwa terdapat empat keterampilan yang termuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan berperan penting dalam Penggunaan bahasa.

Salah satu keterampilan yang penting yaitu keterampilan menulis, yang dapat meningkatkan pemahaman dalam menyampaikan ide, gagasan dan pokok pikiran ke dalam sebuah tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling luas dan produktif serta dapat digunakan untuk berkomunikasi tanpa harus bertatap muka (Meiliyana & Hikmat, 2022). Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan yang tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui pembelajaran. Annisa (2024) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis harus dimiliki peserta didik, karena dengan menulis dapat menumbuhkan kreativitas saat belajar dan mendapat ilmu pengetahuannya. Keterampilan menulis menurut Novyan (dalam Mawardi, 2024) menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang paling rumit. Di dalam keterampilan menulis membutuhkan keterampilan memilih kata, memilih gaya bahasa, serta kohesi antar paragraf. Hal tersebut tentu dapat dilakukan apabila peserta didik memiliki kemahiran penyesuaian pemilihan bahasa untuk menuangkan gagasan atau pendapatnya secara mandiri.

Penulisan teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar yang penting dikuasai oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar (Agustin, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Nasocha (2024) yang menyatakan bahwa menulis teks prosedur perlu dikuasai peserta didik karena di dalamnya memuat langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat dilakukan dengan mudah dan benar. Kosasih (2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa kaidah yang berlaku pada teks prosedur yaitu terdiri atas (1) kalimat perintah; (2) kata kerja imperatif; seperti kata buatlah, carilah, tidak perlu, dll; (3) konjungsi temporal, seperti kata dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya; (4) kata-kata penunjuk waktu seperti, beberapa menit kemudian, setengah jam; (5) kata-kata yang menyatakan urutan langkah, seperti pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya; (6) keterangan cara, misalnya dengan cepat, dengan lembut, dan perlahan-lahan.

Salsabila (2024) menemukan permasalahan peserta didik belum mampu menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran menulis. Selain itu, kurangnya variasi dalam model pembelajaran menulis menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan. Dalam proses pembelajaran, guru umumnya hanya menjelaskan konsep dan memberikan contoh tulisan, kemudian peserta didik diminta untuk membuat tulisan sesuai dengan contoh tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara terhadap guru kelas V SDN 29 Batang Anai, guru menjelaskan bahwa dalam menulis teks prosedur peserta didik masih kesulitan dalam merangkai kalimat dan penggunaan bahasa ibu yang masih sering terbawa dalam penulisan. Contohnya kata “minyak goreng” dituliskan oleh peserta didik “minyak matah”, kata “angkat” dituliskan “angkek”. Penggunaan bahasa ibu ini suatu permasalahan yang perlu diperbaiki dalam penulisan teks prosedur dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 29 Batang Anai ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran baik dari aspek guru maupun peserta didik, yaitu (1) Peserta didik masih belum dapat berpikir kritis, kreatif, dan sistematis dalam menuangkan ide dan mengembangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, (2) Peserta didik belum mampu menguasai langkah-langkah sistematis dalam menulis teks prosedur, (3) Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasan kedalam bentuk tulisan menjadi sebuah kalimat diakibatkan keterbatasan kosa kata yang dimiliki dan rasa keingintahuan yang rendah, (4) Peserta didik lebih sering menjawab pertanyaan mengenai pengurutan teks prosedur berdasarkan nomor yang disusun acak, sehingga bukan keterampilan menulis yang diperkuat, (5) Guru masih menggunakan metode ceramah dalam penugasan, (6) Guru hanya menerangkan dan memberikan soal latihan pembelajaran teks prosedur, hal ini kurang merangsang pengetahuan secara mendalam pada peserta didik, (7) Guru terlihat masih kesulitan dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang cocok sesuai topik yang diajarkan, (8) Pembelajaran yang dilakukan kurang berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, akibatnya peserta didik, yaitu (1) peserta didik belum dapat menulis teks prosedur berdasarkan struktur yang benar, (2) peserta didik kurang aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, (3) pembelajaran menulis teks prosedur belum terlaksana secara optimal, (4) peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Maka dari itu, salah satu model yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil keterampilan peserta didik kelas V SD Negeri 29 Batang Anai Padang adalah model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC). Model

RADEC dinilai dapat membawa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan juga dapat memenuhi sumber informasi yang dibutuhkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Model RADEC merupakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui tahapan model itu sendiri, yaitu *read* (membaca), *answer* (menjawab), *discuss* (diskusi), *explain* (menjelaskan) dan *create* (menciptakan) (Tuljanah & Amini, 2021). Kelebihan model RADEC menurut Handayani, dkk (2019) adalah (1) Langkah-langkah pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh pendidik, (2) Model RADEC mudah untuk diingat dan diimplementasikan terbukti dari mudahnya untuk dihafal dan dipahami serta dapat membantu mengembangkan budaya membaca pada peserta didik. Ilham (dalam Lestari dkk, 2022) juga menjelaskan bahwa kelebihan dari model RADEC adalah mampu mendorong keterampilan abad 21 pada peserta didik. Keterampilan abad 21 sangat penting untuk dikuasai peserta didik, yang mana keterampilan ini berisi pemahaman konseptual, berpikir kritis, kerjasama, dan komunikasi. Hal ini didukung dalam aktivitas yang terdapat pada model RADEC yang komunikatif dan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penerapan model RADEC dinilai dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, terkhususnya keterampilan menulis teks prosedur. Model RADEC memberikan kesempatan kepada guru untuk medesain model pembelajaran yang menarik, memudahkan guru dalam mengimplementasikan langkah-langkah model RADEC, serta meningkatkan motivasi, kinerja berpikir kritis, kerjasama dan komunikasi antar peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian menulis teks prosedur pada peserta didik di kelas V SDN 29 Batang Anai menerapkan model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan guru untuk mendapatkan suatu perubahan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan siklus yang telah dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Targart (dalam Subyantoro, 2019) yang menyatakan bahwa siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi

(*reflecting*). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 29 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti tahapan-tahapan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri 29 Batang Anai, pada pembelajaran bahasa Indonesia semester II tahun ajaran 2024//2025. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi), sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer. Pembelajaran menulis teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran berdasarkan model RADEC. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 29 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 22 orang yaitu 9 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi atau pelaksana tindakan dan guru kelas V observer atau pengamat

HASIL DAN DISKUSI

Modul Ajar Menggunakan Model *Read Answer Discuss Explain Create*

Hasil penilaian modul ajar pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase 82,5% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase 95%. Maka rekapitulasi penilaian modul ajar siklus I diperoleh persentase nilai 88,75% dengan predikat (B). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan kekurangan yang terdapat pada lembar pengamatan modul ajar yang dilaksanakan pada siklus I maka dalam proses pembelajaran menjadi kurang maksimal yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Abidin (2016) menjelaskan bahwa peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang baik dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses belajar atau kegiatan belajar yang didapat peserta didik dan sejauh mana tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang didapat peserta didik akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian perencanaan atau modul ajar pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I, karena langkah yang digunakan sama dan pada fokus materi yang juga sama menggunakan model RADEC.

Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, hal ini terlihat dengan tercapainya seluruh komponen pada modul ajar. Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II diantaranya pada tampilan modul ajar, kedepannya peneliti harus memnuat tampilan modul ajar lebih rapi dan menggunakan bahasa yang jelas agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan secara sistematis berdasarkan langkah yang telah dijabarkan. Maka penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran siklus II diperoleh persentase 95% dengan predikat (SB) dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran dengan model RADEC pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Read Answer Discuss Explain Create*

Berdasarkan data hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang mana kekurangan tersebut diharapkan dapat diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II pelaksanaan proses peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) pada peserta didik sudah diperbaiki berdasarkan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya, hal ini terlihat dengan tercapainya komponen pelaksanaan pembelajaran yang belum terlaksana pada siklus I.

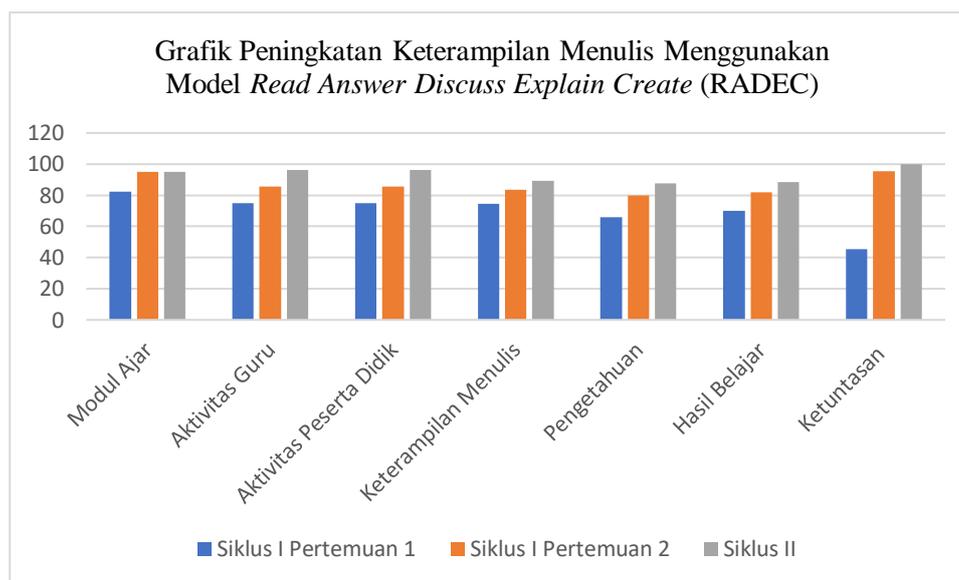
Berdasarkan data hasil pelaksanaan proses peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model RADEC pada peserta didik, maka hasil pengamatan dari aspek guru dan peserta dia pada siklus I adalah 80,36 % dengan predikat baik (B), pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model proses peningkatan keterampilan berbicara peserta didik menggunakan RADEC di kelas V SDN 29 Batang Anai meningkat dari aspek guru maupun aspek peserta didik dan mengakhiri penelitian pada siklus II.

Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Model *Read Answer Discuss Explain Create*

Hasil keterampilan menulis teks prosedur peserta didik pada aspek proses yang meliputi penilaian pra penulisan, saat penulisan, dan pasca penulisan, pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 74,33 (C), sedangkan pada aspek pengetahuan di peroleh nilai rata-rata 65,90 (D). Sedangkan pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan pada aspek proses menulis di peroleh nilai rata-rata 83,50 (B), dan pada aspek pengetahuannya di peroleh 80 (B) dan rata rata dari

siklus pertemuan I dan II yaitu Pada aspek proses menulis yaitu 78,91 (C), dan pada aspek pengetahuan pada siklus I pertemuan II di peroleh nilai rata-rata yaitu 72,95 (C).

Sedangkan pada siklus II pada aspek proses menulis di peroleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 89,10 (B), sedangkan pada aspek pengetahuan di peroleh 87,72 (B) yang dimana pada siklus I ke siklus II terjadi Peningkatan. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Adapun grafik peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) pada peserta didik kelas V SD Negeri 29 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Grafik 1. Hasil penelitian siklus I dan siklus II

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model RADEC pada peserta didik kelas V SD Negeri 29 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan lampiran. Modul Ajar dirancang dengan langkah-langkah model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) menurut Soepandi (2021). Hasil penilaian modul ajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai pada aspek Modul Ajar 88,75% dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh

rata-rata 95% dengan kualifikasi sangat baik (A), jadi dapat dikatakan bahwasanya perencanaan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar siklus I ke siklus II meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model RADEC dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Hasil pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik siklus I pertemuan I memperoleh nilai yang sama yaitu 75% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 85,71% pada aspek guru dan peserta didik. Rata-rata untuk nilai aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan I dan II yaitu 80,36% dengan kualifikasi Baik (B). Kemudian pada siklus II diperoleh nilai untuk aktivitas guru 96,42% dan aktivitas peserta didik 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sehingga tingkat keberhasilan dari pelaksanaan menulis teks prosedur menggunakan model RADEC pada peserta didik kelas V SD Negeri 29 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sudah berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Hasil keterampilan menulis teks prosedur peserta didik dapat dilihat dari proses pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis. Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur adalah 78,91 dengan kualifikasi (C). Meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman adalah 89,10 dengan kualifikasi baik (B). Jadi, dilihat dari proses membaca dan hasil membaca yang diperoleh peserta didik menggunakan model RADEC, keterampilan menulis teks prosedur peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92.
- Annisa, A., Purba, R., & Simanungkalit, A. (2024). Peningkatan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 107405 Tembung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4116-4122.
- Handayani, dkk. (2019). Dampak Perlakuan Model Pembelajaran Radec Bagi Calon Guru Terhadap Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(1), 79-93.
- Lestari, I. D., Haryadi & Hamdan, T. A. (2022). Efektivitas Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Model RADEC Pada Subtema “Manfaat Energi” Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 71-76.

- Nasocha, A., & Winanto, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan media Gambar Seri pada Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4566-4577.
- Salsabila, R., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Penggunaan model pembelajaran kooperatif think-talk-write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 76-84.
- Sopandi, dkk. (2021). *Model Pembelajaran RADEC, Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bumi Siliwangi: UPI Press.
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508-5519.